BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unsur vital dalam penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi, referensi, dan sarana literasi bagi peserta didik maupun pendidik. Perpustakaan memiliki peranan strategis dalam mendukung proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mandiri, serta menjadi salah satu indikator kualitas proses pendidikan di sekolah. Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2021), perpustakaan merupakan unit pengelola informasi yang menghimpun, mengelola, dan menyediakan berbagai sumber informasi untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pelestarian, serta pengembangan budaya literasi masyarakat.

Secara normatif, pentingnya perpustakaan sekolah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (*UU No. 43 Tahun 2007*, t.t.). Pada Pasal 23 disebutkan bahwa setiap sekolah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Keharusan ini memperlihatkan bahwa perpustakaan bukan sekadar pelengkap, melainkan komponen wajib yang harus berfungsi optimal dalam menyediakan layanan pengetahuan dan literasi bagi seluruh warga sekolah. Selanjutnya, Undang-Undang Dasar Tahun 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional harus mampu mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlak mulia, kreatif, dan mandiri. Perpustakaan sebagai pusat informasi berperan penting mendukung amanat tersebut melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, akses informasi yang berkualitas, serta layanan yang terstandar

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Perpustakaan yang didukung oleh ruang baca yang nyaman, koleksi yang memadai, peralatan

teknologi informasi, serta sarana pendukung lainnya akan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Standar Nasional Perpustakaan menegaskan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan dan kepuasan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun demikian, peran perpustakaan tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya fasilitas yang memadai. Seiring perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sekolah dituntut beradaptasi dengan menyediakan layanan yang lebih modern dan inovatif. Perpustakaan sekolah perlu mengintegrasikan layanan digital seperti katalog daring, koleksi elektronik, dan sistem layanan berbasis teknologi untuk memperluas akses informasi serta mendukung literasi digital peserta didik. Dengan demikian, pengembangan fasilitas perpustakaan menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi, terutama untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan literasi informasi, berpikir kritis, dan kolaborasi.

Meski demikian, realitas di lapangan kerap menunjukkan kondisi yang tidak ideal. Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Peterongan, ditemukan bahwa perpustakaan sekolah masih menghadapi berbagai kendala dalam penyediaan fasilitas yang memadai. Koleksi buku yang tersedia masih terbatas baik dari segi jumlah maupun keragaman topik, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Fasilitas fisik seperti ruang baca, pencahayaan, dan ventilasi belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, akses terhadap teknologi informasi, seperti komputer dan layanan internet, belum tersedia secara maksimal. Pengelolaan layanan seperti penataan koleksi, prosedur peminjaman, serta sosialisasi pemanfaatan perpustakaan juga belum berjalan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan dan kurang maksimalnya pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

Temuan tersebut menunjukkan adanya urgensi pengembangan fasilitas perpustakaan di SMP Negeri 3 Peterongan. Pengembangan fasilitas yang efektif

pada dasarnya melibatkan peningkatan aspek fisik, nonfisik, serta teknologi. Standar Nasional Perpustakaan menegaskan bahwa layanan perpustakaan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, mudah diakses, serta berorientasi pada kebutuhan pengguna agar mampu mendukung kegiatan pembelajaran dan literasi secara optimal. Selain fasilitas fisik, pengembangan juga harus mencakup pembaruan koleksi sesuai kurikulum, pelatihan pengelola perpustakaan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas akses pengetahuan. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas perpustakaan perlu dilakukan secara komprehensif agar mampu menjawab kebutuhan siswa dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian mengenai perpustakaan sekolah telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Putriaurina, Syam, dan Ruqayah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Layanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Indonesia menyimpulkan bahwa penerapan standar layanan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan efektivitas layanan serta mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, Aryanto dan Suratman (2021) melalui penelitian Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya menemukan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna perpustakaan. Selain itu, Khoiruddin (2023) dalam penelitian Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa menjelaskan bahwa kualitas layanan perpustakaan yang baik mampu meningkatkan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan minat baca peserta didik. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek layanan perpustakaan dan kepuasan pengguna. Sementara itu, kajian mengenai pengembangan fasilitas perpustakaan sebagai faktor yang mendukung peningkatan kualitas layanan masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena berfokus pada pengembangan fasilitas perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan siswa di SMP Negeri 3 Peterongan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji kualitas layanan yang diberikan, tetapi juga menelaah kondisi fasilitas yang tersedia serta upaya pengembangannya dalam mendukung akses informasi dan kegiatan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengembangan fasilitas perpustakaan sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Demikian, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengembangan fasilitas perpustakaan yang lebih terarah, berdasarkan data empiris di lapangan. Penelitian ini tidak hanya berupaya mengetahui kondisi fasilitas perpustakaan yang ada, tetapi juga menggali kebutuhan pengembangan yang mampu meningkatkan akses dan kualitas layanan perpustakaan bagi siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif bagi sekolah dalam mengembangkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang modern, nyaman, dan berkualitas. Pada akhirnya, pengembangan fasilitas perpustakaan yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan budaya literasi, efektivitas pembelajaran, dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, dapat di disimpulkan indentifikasi masalah yaitu :

1. Perpustakaan di SMP N 3 Peterongan masih memiliki koleksi buku yang terbatas, baik dari segi jumlah maupun keberagaman topik.
2. Fasilitas fisik perpustakaan, seperti pencahayaan, ventilasi, dan ruang yang memadai untuk belajar, masih kurang mendukung kenyamanan siswa.
3. Kurangnya Program Pengenalan Perpustakaan kepada Siswa.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di paparkan di atas, maka penelitian ini memfokuskan dari beberapa sudut pandang yaitu :

1. Penelitian ini memfokuskan tentang evaluasi Kebutuhan Fasilitas perpustakaan.
2. Penelitian ini difokuskan tentang Pengaruh Fasilitas Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, dapat ditentukam rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan yang ada saat ini di SMP N 3 Peterongan dalam mendukung akses dan kualitas layanan kepada siswa?
2. Bagaimana pengembangan fasilitas perpustakaan di SMP N 3 Peterongan dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan bagi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti membuat tujuan penelitian agar bisa terfokuskan lagi. Adapun tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi fasilitas perpustakaan yang ada saat ini di SMP Negeri 3 Peterongan, baik dari aspek sarana, prasarana, koleksi, dan sistem layanan yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui perkembangan fasilitas perpustakaan di SMP N 3 Peterongan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan untuk siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai pemikiran untuk pengembangan bagi lembaga- lembaga terkait. Secara garis besar penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau menyempurnakan model atau teori pengembangan fasilitas perpustakaan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah di Indonesia, khususnya di tingkat SMP

2. Manfaat Praktis
   a. Secara langsung, penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa rekomendasi untuk pengembangan fasilitas perpustakaan yang lebih baik, seperti peningkatan koleksi buku, penataan ruang, serta penyediaan layanan digital yang dapat mempermudah siswa dalam mengakses informasi.
   b. Dengan adanya pengembangan fasilitas perpustakaan, siswa di SMP N 3 Peterongan dapat lebih tertarik untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini bisa berpengaruh positif pada peningkatan minat baca dan keterampilan literasi siswa.